

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini merupakan penjelasan mengenai metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam mengkaji permasalahan yang berkaitan dengan skripsi yang berjudul “*Sistem Law Pada Masa Pemerintahan Perwalian Louis XV (Kajian Terhadap Penanganan Krisis Ekonomi di Perancis Tahun 1716-1720)*”. Metode yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah metode historis. Seperti yang diungkapkan Abdurrahman (2007: 43) dalam bukunya bahwa metode sejarah sebagai seperangkat aturan sistematis dalam mengumpulkan sumber sejarah secara efektif, melakukan penilaian secara kritis dan mengajukan sintesis dari hasil-hasil yang dicapai dalam bentuk tulisan. Selain itu peneliti juga menggunakan teknik studi literatur dengan memakai pendekatan interdisipliner. Studi Literatur merupakan teknik yang digunakan oleh penulis dengan membaca berbagai sumber yang berhubungan, serta mengkaji sumber lain baik dari buku maupun sumber-sumber lainnya yang relevan. Sedangkan pendekatan interdisipliner adalah pemecahan suatu masalah dengan cara menggunakan tinjauan dari berbagai sudut pandang ilmu serumpun yang relevan secara terpadu.

3.1 Metode dan Teknik Penelitian

3.1.1 Metode Penelitian

Metode merupakan cara yang paling efektif dan efisien dalam melakukan penelitian sesuai dengan masalah yang dikaji. Metode yang digunakan dalam

penulisan skripsi ini adalah metode historis. Metode historis adalah proses menguji dan menganalisa secara kritis rekaman dan peninggalan masa lampau dan hasilnya berupa rekonstruksi imajinatif atau historiografi (Gottschalk, 1986: 32).

Metode penelitian historis bertujuan untuk merekonstruksi masa lalu secara sistematis dan objektif, dengan cara mengumpulkan, mengevaluasi, memverifikasi serta mensintesis bukti-bukti yang menjelaskan fakta untuk memperoleh kesimpulan yang kuat. Penelitian dengan metode historis merupakan penelitian kritis terhadap keadaan, perkembangan, serta pengalaman di masa lampau dengan menimbang secara teliti dan hati-hati terhadap validitas dari sumber-sumber sejarah serta interpretasi dari sumber sejarah tersebut.

Langkah-langkah dalam penelitian sejarah menurut Ismaun (2005: 34) terdiri dari empat tahap, yaitu sebagai berikut:

1. *Heuristik*, yaitu pencarian dan pengumpulan sumber sejarah yang relevan untuk mendapatkan data-data atau materi sejarah, atau evidensi sejarah yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dikaji oleh peneliti (Ismaun, 2005; Sjamsuddin, 2007). Dalam hal ini penulis melakukan pencarian sumber kemudian mengumpulkan sumber-sumber yang diperlukan untuk bahan penelitian.
2. *Kritik*, yaitu usaha menilai sumber-sumber sejarah. Semua sumber dipilih melalui kritik eksternal dan internal sehingga diperoleh fakta yang sesuai dengan permasalahan penelitian (Ismaun, 2005: 50). Dengan kritik eksternal diharapkan hasil penelitian sejarah teruji dari sisi keaslian data yang digunakannya. Sedangkan dengan kritik internal, diharapkan hasil penelitian

sejarah teruji kebenaran, keakuratan dan kerelevanan data tersebut untuk ditafsirkan dan dijelaskan. Kritik sumber ada dua macam, yaitu:

- a) Kritik ekstern atau kritik luar memiliki fungsi untuk menilai otentitas sumber sejarah. Sumber otentik tidak mesti harus sama dengan sumber dan isi tulisan dalam dokumen harus sembunyi dan sama dengan sumber aslinya, baik menurut isinya yang tersurat maupun tersirat.
 - b) Kritik intern atau kritik dalam memiliki fungsi untuk menilai kredibilitas sumber dengan mempersoalkan isinya, kemampuan pembuatannya, tanggung jawab dan moralnya. Untuk menguji kredibilitas sumber (sejauh mana bisa dipercaya) diadakan penilaian instrinsik terhadap sumber dengan mempersoalkan hal-hal tersebut. Kemudian dipunguti fakta-fakta sejarah melalui perumusan data yang didapat, setelah diadakan penelitian terhadap evidensi-evidensi dalam sumber.
3. *Interpretasi* atau penafsiran merupakan usaha memahami dan mencari hubungan antar fakta sejarah sehingga menjadi satu kesatuan yang utuh dan rasional. Pada tahap ini penulis melakukan penafsiran terhadap fakta-fakta dan data dengan konsep dan teori yang telah diteliti oleh penulis sebelumnya. Fakta dan data tersebut kemudian dihubungkan dengan konsep yang berhubungan dengan permasalahan yang dikaji.
 4. *Historiografi* adalah usaha untuk mensintesis data-data dan fakta-fakta sejarah menjadi suatu kisah yang jelas atau suatu penulisan yang utuh, baik itu berupa karya besar ataupun hanya berupa makalah kecil (Ismaun, 2005;

Sjamsuddin, 2007). Historiografi merupakan tahap terakhir dalam sebuah penelitian sejarah.

3.1.2 Teknik Penelitian

Teknik penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini menggunakan teknik studi literatur atau studi kepustakaan. Teknik studi literatur merupakan teknik pengumpulan data melalui sumber-sumber yang relevan, seperti buku, artikel-artikel dalam majalah, jurnal, maupun sumber internet.

Setelah sumber-sumber tersebut didapatkan maka tahapan selanjutnya akan dipelajari, dikaji serta diidentifikasi dan dikritisi baik secara eksternal maupun internal, setelah itu peneliti melakukan analisis. Dari hasil analisis ini menjadi acuan peneliti didalam menjawab permasalahan-permasalahan dalam penelitian ini.

3.2 Persiapan Penelitian

Persiapan penelitian merupakan langkah awal yang dilakukan peneliti sebelum penelitian dilakukan. Ada beberapa tahap didalam persiapan penelitian ini yaitu penentuan tema penelitian, penyusunan rancangan penelitian, dan proses dalam bimbingan.

3.2.1 Penentuan Tema Penelitian

Pada tahap ini, langkah awal yang dilakukan oleh peneliti adalah menentukan tema penelitian. Tema yang diangkat oleh peneliti adalah mengenai sejarah kawasan khususnya Eropa. Karena dapat dikatakan sejarah kawasan

terutama sejarah Eropa khususnya Negara Perancis sangat menarik perhatian peneliti. Semenjak dari itu peneliti semakin kagum dan ingin mengetahui lebih banyak tentang Eropa. Ketertarikan dan kesukaan terhadap mata kuliah ini tentunya didukung pula oleh penjelasan dosen yang sangat membuat peneliti kagum dan tidak pernah bosan disetiap beliau mengajar. Beliau juga adalah salah satu dosen yang peneliti kagumi di Jurusan Pendidikan Sejarah.

Pada awalnya peneliti merasa bingung dalam memilih tema atau topik yang akan peneliti kaji. Karena banyak hal yang menarik dari Sejarah Eropa, tetapi setelah berdiskusi dengan teman-teman yang juga banyak memberikan masukan kepada peneliti pada akhirnya peneliti memutuskan untuk menulis tentang Negara Perancis. Terutama mengenai masalah krisis ekonomi yang dihadapi Perancis pasca wafatnya Louis XIV.

Peneliti merasa tertarik mengkaji tentang perekonomian Negara Perancis khususnya masalah krisis ekonomi dan upaya yang dilakukan untuk terlepas dari permasalahan tersebut. Pemerintahan perwalian dapat dikatakan sangat berani dalam mengambil suatu upaya untuk mengatasi masalah krisis yang sedang dihadapi dengan diberlakukannya Sistem Law. Peneliti ingin mengetahui apakah Sistem Law yang diberlakukan berhasil mengeluarkan Perancis dari krisis atau tidak, mengingat kebijakan ini menjadi hal yang baru dan belum pernah dilakukan oleh pemerintahan sebelumnya.

Setelah melakukan pencarian sumber mengenai sejarah Perancis terutama bidang perekonomiannya ke beberapa perpustakaan dan toko buku, akhirnya peneliti mengajukan rancangan judul penelitian “Penerapan Sistem Law Pada

Masa Pemerintahan Louis XV (1716-1720)”. Selanjutnya tema penelitian ini diserahkan kepada dosen TPPS (Tim Pertimbangan Penulisan Skripsi). Selanjutnya peneliti membuat proposal skripsi yang nantinya akan dipresentasikan.

3.2.2 Penyusunan Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah suatu langkah awal yang harus dilakukan sebelum melakukan penelitian. Rancangan penelitian ini menjadi sebuah kerangka dasar bagi peneliti dalam membuat skripsi. Rancangan penelitian yang telah dibuat oleh peneliti berupa proposal skripsi. Proposal skripsi berisi judul penelitian, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, metode serta teknik penelitian dan sistematika penulisan.

Untuk menyusun rancangan penelitian ini peneliti sebelumnya melakukan studi literatur atau mencari, membaca serta mempelajari buku-buku yang relevan dengan tema atau topik penelitian. Setelah semua data diperoleh kemudian peneliti membuat proposal skripsi. Proposal tersebut kemudian dipresentasikan dalam seminar proposal skripsi yang dilaksanakan pada tanggal 2 Mei 2012.

Pada saat pelaksanaan seminar skripsi peneliti banyak mendapat kritik dan saran dari calon pembimbing skripsi dan dosen lainnya yang hadir pada saat itu. Terutama pada bagian latar belakang masalah dan rumusan masalah. Setelah proposal disetujui selanjutnya turun Surat Keputusan penunjukan pembimbing dari TPPS (Tim Pertimbangan Penulisan Skripsi) No. 047/TPPS/JPS/PEM/2012.

Pembimbing I adalah Bapak Wawan Darmawan, S.Pd., M.Hum dan pembimbing II adalah Bapak Drs. R.H. Achmad Iriyadi.

3.2.3 Proses Bimbingan

Bimbingan merupakan salah satu proses penting dalam penyusunan skripsi ini. Karena dalam setiap proses bimbingan peneliti mendapat saran dan kritik dari kedua pembimbing sehingga peneliti menjadi lebih terarah dalam penyusunan skripsi ini. Untuk waktu bimbingan dilakukan sesuai dengan waktu yang telah disepakati bersama sehingga proses bimbingan dapat berjalan dengan efektif dan lancar.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti dibimbing oleh pembimbing I Bapak Wawan Darmawan, S.Pd., M.Hum dan Pembimbing II Bapak Drs. R.H. Achmad Iriyadi. Pada setiap proses bimbingan biasanya membahas satu bab. Dimulai dari bab I, bab II, bab III, bab IV dan bab V.

Peneliti mendapatkan banyak saran dari pembimbing I dan pembimbing II diantaranya mengenai judul skripsi, latar belakang, dan rumusan masalah yang harus diperbaiki dan lebih difokuskan lagi. Serta peneliti disarankan agar mencari dan membaca lebih banyak lagi sumber-sumber buku. Sehingga judul skripsi menjadi “*Sistem Law Pada Masa Pemerintahan Perwalian Louis XV (Kajian Terhadap Penanganan Krisis Ekonomi di Perancis Tahun 1716-1720)*”. Hal ini dilakukan untuk lebih memfokuskan pembahasan dalam skripsi ini.

Manfaat yang diperoleh peneliti dari proses bimbingan skripsi ini diantaranya adalah peneliti dapat bertanya mengenai permasalahan yang dihadapi selama proses pembuatan skripsi ini. Selain itu peneliti juga banyak sekali

mendapat kritik dan saran sehingga peneliti menjadi tahu kelemahan dan kekurangan peneliti serta lebih terarah disetiap tahap pembuatan skripsi..

3.3 Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dapat dikatakan sebagai tahap yang juga penting dalam setiap karya penulisan. Karena pada tahap ini peneliti membuat rancangan penelitian, mempersiapkan serta mencari dan memilih data untuk mengkaji permasalahan yang telah dirumuskan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap ini adalah sebagai berikut:

3.3.1 Pengumpulan Sumber (Heuristik)

Pengumpulan sumber atau heuristik merupakan tahap awal dalam penulisan sejarah. Seperti yang diungkapkan Sjamsuddin (2007: 86) bahwa heuristik merupakan kegiatan mencari sumber-sumber untuk mendapatkan data-data atau materi sejarah atau evidensi sejarah. Sumber sejarah adalah segala sesuatu yang langsung atau tidak langsung menceritakan kepada kita tentang sesuatu kenyataan atau kegiatan manusia pada masa lalu (Sjamsuddin, 2007: 95). Sumber sejarah berupa bahan-bahan sejarah yang memuat aktifitas manusia dimasa lalu yang berbentuk tulisan atau cerita.

Pada tahap pengumpulan sumber ini menggunakan waktu yang cukup lama karena kita harus benar-benar mencari dan mengumpulkan sumber yang sesuai dan tentunya relevan. Jenis-jenis sumber yang digunakan peneliti adalah buku-buku dan sumber internet. Dalam pengumpulan sumber ini peneliti menggunakan teknik studi literatur.

Tempat pertama yang penulis kunjungi adalah Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia. Buku-buku yang ditemukan berhubungan dengan sejarah Perancis, perekonomian Perancis dan tentang ilmu ekonomi, diantaranya, “*The New Cambridge Modern History vol VII The Old Regime 1713-1763*” karya G. N Clark (1966), “*Perkembangan Pemikiran Ekonomi*” karya Deliarnov (2007), “*Perkembangan Pemikiran Ekonomi*” karya Sumitro Djojohadikusumo (1991), “*Tokoh-Tokoh Besar Pemikir Ekonomi*” karya R. L Heilbroner (1986), “*History Of Civilization The revolutionary Period (The Age of Reason) vol IV*” karya Brown Landone (1942), “*Great Ages Of Man A History Of The World’s Cultures Age Of Kings*” karya C Blitzer (1980), “*The New Cambridge History vol V The Ascendancy Of France*” karya F L Carsten (1964), “*The Western Heritage From The Earliest Times To The Present*” karya Stewart C Easton (1966), “*Learn World History: The Easy Way*” karya Richard B Hoagland (1942), “*Beacon Lights Of History vol VIII: Great Rulers*” karya J Lord (1913), “*Pengantar Teori Ekonomi*” karya S. Rosyidi (1996), “*Teori-Teori Keterbelakangan*” karya I. Roxborough (1986), dan buku “*Negara dan Revolusi Sosial, Suatu Analisis Komparatif Tentang Perancis, Rusia dan Cina*” karya Theda Skocpol (1991).

Perpustakaan lain yang peneliti kunjungi adalah Perpustakaan Daerah Jawa Barat dan perpustakaan umum Universitas Parahyangan, dari perpustakaan daerah Jawa Barat peneliti mendapat sumber yang kemudian digunakan untuk tinjauan pustaka pada bab dua, diantaranya “*Ekonomi Dunia Kesehatan Kita*” karya Kardiman (2006), “*Teori Ekonomi Sejarah dan Perkembangannya*” karya Apridar (2010), sedangkan dari perpustakaan umum Universitas Parahyangan

peneliti mendapatkan buku sumber “*Latar Belakang Pemikiran Barat*” karya M A W Brouwer (1982) dan buku “*Sejarah Falsafah Barat Modern dan Sejaman*” karya M A W Brouwer (1980).

Selain mengunjungi perpustakaan peneliti juga melengkapi sumber dengan mencari di beberapa toko buku seperti Gramedia dan Palasari. Peneliti mendapatkan beberapa buku yang relevan diantaranya “*Isu-Isu Kontroversial Dalam Sejarah Barat*” karya Hansiswany Kamarga dan Julius Siboro (2012), “*Filsafat Ekonomi Upaya Mencari Kesejahteraan Bersama*” karya Mikhael Dua (2008).

Peneliti juga mempunyai beberapa koleksi buku pribadi yang relevan yaitu, “*Sejarah Prancis Dari Zaman Prasejarah Hingga Akhir Abad Ke-20*” karya Jean Carpentier (2011), “*Kebohongan dan Kesalahan Sejarah*” karya Reuben Parsons (2012), “*The Trend of Economic Thinking: Essays on Political Economistic and Economic History*” karya A Friedrich Hayek (2006), “*Sejarah Sebagai Ilmu*” karya Ismaun (2005), “*Metodologi Sejarah*” karya Helius Sjamsuddin (2007).

Selain itu, peneliti juga mendapat pinjaman buku dari Ibu Prof. Dr. Hj. Hansiswany Kamarga, M.Pd. selaku dosen di Jurusan Pendidikan Sejarah Universitas Pendidikan Indonesia yang berjudul “*The Heritage of World Civilizations*” karya Albert M Craig, *et al* yang diterbitkan oleh Macmillan Publishing Company pada tahun 1986. Buku ini merupakan buku berbahasa Inggris yang didalamnya membahas sangat banyak dan detail mengenai sejarah Eropa dan Asia.

Semua sumber yang diperoleh ada yang berbahasa Inggris terutama mengenai sejarah Perancis dan kehidupan perekonomiannya. Sedangkan sumber yang menggunakan bahasa Indonesia mengenai pengertian dan ilmu ekonominya. Setelah semua sumber diperoleh selanjutnya peneliti membaca, memahami, mengkaji dan membandingkan, hal ini dilakukan agar memperoleh pemahaman yang benar-benar jelas dan terperinci. Selain itu peneliti juga menjadi lebih mudah didalam proses penulisan dan pembuatan skripsi ini.

3.3.2 Kritik Sumber

Setelah mendapatkan sumber-sumber yang dianggap relevan tahap selanjutnya adalah melakukan kritik terhadap sumber-sumber tersebut. Kritik sumber ini bertujuan untuk memperoleh keabsahan sumber. Menurut Sjamsuddin (2007: 131) menjelaskan bahwa kritik sumber bagi sejarawan yang erat kaitannya dalam usaha mencari kebenaran (*truth*). Karena seringkali sejarawan dihadapkan dengan kebutuhan untuk membedakan apa yang benar, apa yang tidak benar, apa yang mungkin dan apa yang meragukan atau mustahil.

Tujuan dari kritik sumber ini adalah supaya kita tidak dengan mudah menerima begitu saja data atau sumber yang telah diperoleh. Kita harus menguji apa data sumber yang telah diperoleh itu benar-benar akurat dan dapat dipercaya. Pada umumnya kritik sumber dilakukan terhadap sumber-sumber pertama, agar terjaring fakta yang memang menjadi pilihannya. Kritik sumber ada dua yaitu kritik eksternal dan kritik internal. Kritik eksternal adalah suatu penelitian atas asal usul dari sumber, suatu pemeriksaan atas catatan atau peninggalan itu sendiri untuk mendapatkan semua informasi yang mungkin, dan untuk mengetahui

apakah pada suatu waktu sejak awal mulanya sumber itu telah dibuat oleh orang-orang tertentu atau tidak (Sjamsuddin, 2007: 134). Hal penting yang harus diperhatikan pada saat melakukan kritik eksternal ialah bahan, bentuk sumber dan asal dokumen, kapan dibuat (sudah lama atau belum lama sesudah terjadi peristiwa yang diberitakan), dibuat oleh siapa, instansi apa, atau atas nama siapa (Ismaun, 2005: 50). Adapun kritik sumber yang dilakukan didalam penyusunan skripsi ini adalah kritik internal, karena kritik eksternal digunakan apabila sumber yang kita dapatkan berupa dokumen atau arsip. Sedangkan peneliti tidak menggunakan sumber dokumen maupun arsip jadi didalam penulisan skripsi ini peneliti hanya melakukan kritik internal saja.

3.3.2.1 Kritik Internal

Kritik internal dilakukan untuk menilai kredibilitas sumber dengan mempersoalkan isinya, kemampuan pembuatannya, tanggung jawab dan moralnya. Untuk menguji kredibilitas sumber (sejauh mana dapatkan dipercaya) diadakan penilaian instrinsik terhadap sumber dengan mempersoalkan hal-hal tersebut. Kemudian dipunguti fakta-fakta sejarah melalui perumusan data yang didapat, setelah diadakan penelitian terhadap evidensi-evidensi dalam sumber (Ismaun, 2005: 50).

Pada tahap kritik internal ini peneliti membaca seluruh sumber-sumber yang telah diperoleh pada tahap heuristik, kemudian melakukan penilaian terhadap sumber tersebut, setelah itu dibandingkan dengan sumber lainnya. Hal ini perlu dilakukan karena kita dapat mengetahui layak tidaknya isi dari sumber-sumber yang telah diperoleh.

Kritik internal dilakukan oleh peneliti terhadap buku yang berjudul *The New Cambridge Modern History Vol VII The Old Regime 1713-1763* karya Clark (1966) dalam bukunya Clark banyak menjelaskan mengenai kemunduran dari kerajaan “ke-Tuhan-an” Prancis. Lebih lanjut Clark mengatakan bahwa memang benar Louis XIV menjalankan pemerintahannya dengan sangat absolut. Semua kekuasaan terletak ditangan penguasa yaitu raja. Louis XIV merupakan raja yang mempunyai ambisi yang besar, karena beliau mempunyai keinginan untuk memajukan negaranya. Clark dalam bukunya juga mengatakan bahwa permasalahan yang paling membuat keadaan Perancis semakin tertekan adalah masalah perekonomian.

Tidak jauh berbeda dengan Clark hal yang sama diungkapkan oleh Kamarga dalam bukunya yang berjudul *Isu-Isu Kontroversial Dalam Sejarah Barat* (2012). Kedua buku ini mengungkapkan hal yang sama yang berkaitan dengan tema penelitian yang peneliti angkat. Kamarga juga mengatakan bahwa pemerintahan Louis XIV yang bercorak absolut banyak membawa perubahan kepada negara dan rakyat Perancis itu sendiri.

Sebagai pembanding peneliti menggunakan buku lain, yang berjudul *Sejarah Prancis Dari Zaman Prasejarah Hingga Akhir Abad Ke-20* karya Carpentier (2011), *Negara Dan Revolusi Sosial, Suatu Analisis Komparatif Tentang Perancis, Rusia dan Cina* (1991) yang ditulis oleh Skocpol serta buku karya Craig (1986) yang berjudul *The Heritage Of World Civilization* ternyata semua buku itu mengacu pada hal yang sama yaitu mengenai pemerintahan Louis

XIV. Kebijakan-kebijakan yang dibuat oleh Louis XIV ternyata kurang berhasil, karena banyak rakyat Perancis menderita akibat hal itu.

Berdasarkan hasil dari melakukan kritik internal, peneliti mendapatkan kesesuaian dan beberapa perbedaan pendapat dari berbagai peneliti. Peneliti mendapatkan kesamaan persepsi mengenai Perancis dan masalah krisis ekonomi. Perbedaan pendapat merupakan hal yang wajar terjadi pada setiap peneliti. Hal ini mungkin disebabkan dari latar belakang peneliti yang berbeda-beda.

3.3.3 Penafsiran Sumber (Interpretasi)

Tahap selanjutnya dalam penulisan karya ilmiah adalah penafsiran sumber atau interpretasi. Interpretasi adalah penafsiran terhadap fakta-fakta sejarah yang telah didapatkan dari tahap sebelumnya. Fakta-fakta sejarah tidak boleh diputarbalikan atau dipalsukan. Fakta yang telah diperoleh tersebut dihubungkan dan dirangkai sehingga membentuk satu kesatuan yang selaras dimana peristiwa yang satu dimasukkan kedalam konteks peristiwa-peristiwa lain yang melingkupinya (Ismaun, 2005: 55).

Sjamsuddin (2007: 164) dalam bukunya menjelaskan bahwa ada dua macam cara penafsiran yang ada kaitannya dengan faktor-faktor atau tenaga-tenaga pendorong sejarah yaitu determinisme dan kemauan bebas manusia serta kebebasan manusia mengambil keputusan. Bentuk-bentuk penafsiran deterministik itu ialah determinisme rasial, penafsiran geografis, interpretasi ekonomi, penafsiran (teori) orang besar, penafsiran spiritual atau idealistik, penafsiran ilmu dan teknologi, penafsiran sosiologis dan penafsiran sintesis.

Berdasarkan bentuk-bentuk penafsiran tersebut penulis menggunakan penafsiran sintesis.

Penafsiran sintesis ialah penafsiran yang menggabungkan semua faktor atau tenaga yang menjadi penggerak sejarah. Sebagaimana yang diungkapkan Barnes dalam Sjamsuddin (2007: 170) bahwa menurut penafsiran ini, tidak ada satu kategori “sebab-sebab” tunggal yang cukup untuk menjelaskan semua fase dan periode perkembangan sejarah. Artinya perkembangan dan jalannya sejarah digerakkan oleh berbagai faktor dan tenaga bersama-sama manusia tetap sebagai pemeran utama. Peneliti menggunakan penafsiran sintesis karena peranan sistem Law pada masa pemerintahan perwalian Louis XV dalam mengatasi krisis ekonomi di Perancis tidak terlepas dari adanya faktor-faktor penyebab atau pendorong seperti pemerintahan Louis XIV yang absolut, perang-perang yang dilakukan oleh Louis XIV demi memenuhi ambisinya untuk membuat Perancis menjadi negara paling berpengaruh di Eropa, penumpukan hutang pada akhir pemerintahan Louis XIV, hingga pemerintahan perwalian yang memperkenalkan sistem Law sebagai upaya untuk terbebas dari krisis ekonomi.

Peneliti juga menggunakan pendekatan interdisipliner, yaitu pemecahan suatu masalah dengan menggunakan tinjauan berbagai sudut pandang ilmu serumpun yang relevan secara terpadu. Di dalam penulisan skripsi ini peneliti menggunakan ilmu bantu dan disiplin ilmu yang serumpun, di antaranya ilmu ekonomi dan konsep negara.

3.3.4 Historiografi

Historiografi merupakan tahap akhir dalam penulisan suatu karya ilmiah atau disebut juga dengan laporan penelitian. Tahapan ini merupakan hasil dari peneliti yang diawali dengan pengumpulan sumber, setelah itu sumber di kritik untuk mengetahui keabsahan sumbernya, lalu setelah dikritik kemudian ditafsirkan supaya fakta-fakta dari sumber yang telah didapatkan dapat digunakan sebagai bahan dalam penulisan skripsi ini. Secara harfiah historiografi berarti pelukisan sejarah, gambaran sejarah tentang peristiwa yang terjadi pada waktu yang lalu disebut sejarah (Ismaun, 2005: 28). Sedangkan menurut Sjamsuddin (2007: 156) historiografi adalah usaha mensintesis seluruh hasil penelitian atau penemuan yang berupa data-data dan fakta-fakta sejarah menjadi suatu penulisan yang utuh, baik itu berupa karya besar ataupun hanya berupa makalah kecil.

Penulisan skripsi ini menggunakan sistematika penulisan sesuai dengan buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah yang berlaku di lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia. Penulisan skripsi merupakan karya tulis ilmiah resmi akhir mahasiswa dalam menyelesaikan program sarjana pada Jurusan Pendidikan Sejarah.

Hasil penelitian disusun dalam lima bab, hal ini bertujuan untuk memudahkan dalam pembuatan dan pemahaman terhadap skripsi ini. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Bab ini berisi mengenai latar belakang masalah penelitian. Disertai mengenai ketertarikan peneliti dalam memilih permasalahan yang diangkat. Untuk lebih memfokuskan pada bab ini juga berisi rumusan

masalah dan pembatasan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Selain itu pada bab I ini terdapat pula metode penelitian disertai dengan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Pustaka. Bab ini berisi tentang pemaparan mengenai sumber-sumber buku dan sumber lain yang digunakan oleh peneliti sebagai sumber rujukan yang relevan dalam penulisan peranan Sistem Law dalam mengatasi krisis ekonomi di Perancis. Selain itu pada bab ini terdapat pula landasan teoritik yang digunakan peneliti dari permasalahan penelitian yang dikaji peneliti.

Bab III Metodologi Penelitian. Bab ini berisi mengenai langkah-langkah, metode, pendekatan dan teknik penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Hal ini dilakukan peneliti untuk mendapatkan sumber yang berkaitan dan relevan dengan masalah yang dikaji oleh peneliti. Tahapan ini meliputi heuristik, yaitu proses pengumpulan data. Kritik yaitu pengujian mengenai kebenaran atau ketepatan dari sumber yang telah didapatkan, kritik yang dilakukan secara internal. Interpretasi adalah proses penafsiran fakta yang telah ditemukan. Tahapan terakhir dinamakan historiografi, merupakan kegiatan penulisan dan proses penyusunan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Selain itu pada bab ini peneliti juga menguraikan langkah-langkah yang ditempuh peneliti selama melaksanakan proses penulisan skripsi ini.

Bab IV Pembahasan. Bab ini dapat dikatakan isi utama dari penulisan skripsi ini. karena didalamnya berisi pembahasan dan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada rumusan masalah. Pada bab IV ini peneliti akan

memaparkan hasil penelitiannya dari hasil pengolahan serta analisis yang telah dilakukan terhadap fakta-fakta yang telah diperoleh.

Bab V Kesimpulan. Bab ini merupakan bab terakhir dari rangkaian penulisan skripsi ini, pada bab ini terdapat penafsiran peneliti dari hasil analisis dan temuan yang didapatkan yang kemudian disajikan dalam bentuk kesimpulan. Kesimpulan ini merupakan jawaban dari pertanyaan penelitian dalam skripsi ini.

